

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin

Volume 1, Nomor 5, Juni 2023

e-ISSN: 2986-6340

DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.8023458>

Analisis Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Pemanen Kelapa Sawit : Literature Review

Nurafrillia Ningsih¹

¹Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: ¹*nurapriapple1@gmail.com

Abstrak

Sektor perkebunan kelapa sawit memiliki nilai ekonomi tinggi sebagai penghasil minyak nabati yang paling banyak digunakan oleh masyarakat. Di perusahaan perkebunan kelapa sawit, aspek tenaga kerja langsung yang terlibat dalam proses produksi adalah pemanen kelapa sawit. Ini membutuhkan peningkatan produktivitas pemanen kelapa sawit untuk menghasilkan tandan buah segar berkualitas yang sesuai dengan tingkat pabrik kelapa sawit. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis menentukan produktivitas tenaga kerja pemanen kelapa sawit dan faktor-faktor yang mempengaruhinya serta pengaruh produktivitas panen terhadap kualitas tandan buah segar kelapa sawit. Metode yang digunakan yaitu literature review. Metode yang digunakan berupa metode naratif, dengan mengkaji dan menganalisis hasil penelitian terkait dengan faktor yang mempengaruhi produktivitas pemanen kelapa sawit. Jurnal yang digunakan berjumlah 5 jurnal. Berdasarkan review dari 5 jurnal, hasil penelitian menunjukkan ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi produktivitas pemanen kelapa sawit yaitu pendapatan (upah/premi), tanggungan, pengalaman, usia dan motivasi.

Kata Kunci : *Produktivitas Kerja, Karyawan, Kebun Kelapa Sawit*

Abstrack

The oil palm plantation sector has high economic value as a producer of vegetable oil which is mostly used by the community. In oil palm plantation companies, the direct labor aspect involved in the production process is the oil palm harvesters. This requires increasing the productivity of palm oil harvesters to produce quality fresh fruit bunches at the mill level. This study aims to analyze determining the labor productivity of oil palm harvesters and the factors that influence it as well as the effect of harvest productivity on the quality of oil palm fresh fruit bunches. The method used is literature review. The method used is a narrative method, by reviewing and analyzing research results related to the factors that affect the productivity of oil palm harvesters. The journals used are 5 journals. Based on a review of 5 journals, the results showed that there were several factors that could affect the productivity of oil palm harvesters, namely income (wages/premiums), dependents, experience, age and motivation.

Keywords: *Work Productivity, Employees, in Oil Palm Plantations.*

Pendahuluan

Di Indonesia tanaman yang sudah banyak dibudidayakan ialah kelapa sawit dengan sistem perkebunan. Perkebunan kelapa sawit di Indonesia terus meluas, hal itu dikarenakan kelapa sawit memiliki nilai jual yang tinggi dan juga sebagai penghasil minyak nabati yang digunakan sehari-hari oleh masyarakat Indonesia maupun Dunia.

Berdasarkan laporan BPS pada tahun 2022, luas perkebunan sawit di Indonesia mencapai 14,99 juta hektare, sekitar 2,49% meningkat dari jumlah tahun sebelumnya. Perkebunan kelapa

sawit banyak tersebar di seluruh pulau, dengan konsentrasi utama di pulau Sumatera, Kalimantan, Sulawesi dan Papua. Perkebunan sawit tersebut dikelola dan dimiliki oleh negara (BUMN/PTPN), swasta dan perkebunan milik rakyat.

Hasil panen kelapa sawit tergantung dari bagus atau tidaknya hasil kerja pemanen. Salah satu faktor produksi yang sangat penting pada sektor perkebunan sawit ialah tenaga kerja bersama dengan faktor produksi lahan, modal dan manajemen, karena tenaga kerja sangat menentukan dalam proses kerja. Pada prinsipnya, kerja tidak dapat berfungsi dengan baik tanpa tenaga kerja.

Produktivitas tenaga kerja memiliki kaitan yang erat dengan jumlah output yang dihasilkan. Jika produktivitas tenaga kerja meningkat, hal tersebut juga bisa meningkatkan produksi. Produktivitas kerja pemanen perlu diketahui sebab turut menentukan bentuk kebijakan yang dapat dilakukan perusahaan. Pengelolaan tenaga kerja pemanen yang baik dapat mengurangi tingkat kesalahan panen kelapa sawit dan meningkatkan produktivitas kerjanya, sehingga kualitas dan kuantitas kelapa sawit yang dihasilkan menjadi baik dan memudahkan pencapaian tujuan perusahaan (Simamora, 2016).

Untuk menghasilkan produktivitas karyawan banyak dipengaruhi berbagai faktor diantaranya tingkat pendidikan, umur, motivasi, proses rekrutmen, pelatihan, keahlian yang dimiliki karyawan dan lainnya (Nainggolan, Purwako, & Yuliarso, 2012), (Wirawan & Susila, 2014), (Pamungkas & Prasetya, 2017). Guna mencapai produksi yang tinggi, peran tenaga kerja dalam perusahaan merupakan faktor yang sangat mendukung untuk meningkatkan produktivitas. perusahaan dapat mengembangkan, menggunakan, mengevaluasi memelihara tenaga kerja pemanen dalam kuantitas dan kualitas yang tepat.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan Desain Penelitian Literature Review. Metode yang digunakan dalam pencarian data artikel dilakukan dengan menggunakan database Google Scholar untuk mencari artikel yang sesuai dan diterbitkan menggunakan Bahasa Indonesia dalam rentang waktu 2019-2023. Pencarian artikel menggunakan Bahasa Indonesia dengan kata kunci produktivitas kerja karyawan dikebun kelapa sawit. Hasil pencarian artikel didapatkan hasil Sekitar 1.290 artikel. Selanjutnya 1.290 artikel tersebut diseleksi karena terbit diatas tahun 2019 dan mendapatkan hasil 5.790. Setelah ditelaah lebih lanjut terdapat 100 artikel, sehingga 5 artikel yang dapat diterima

untuk dianalisis. Kriteria artikel jurnal terkait Analisis Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Pemanen Kelapa Sawit dimana tahun publikasi jurnal mulai tahun 2019-2023. Sedangkan artikel Jurnal yang tidak memenuhi kriteria ialah struktur artikel jurnal tidak lengkap dan pembahasan dalam artikel jurnal kurang lengkap.

HASIL

Literature review kali ini menggunakan 5 artikel jurnal nasional. Berikut merupakan hasil review dari kelima jurnal yang sudah ditelaah, dapat dilihat dalam tabel 1.

Tabel 1
Tabel Hasil Analisis Artikel Jurnal Penelitian

Penulis/ Tahun	Judul	Tujuan	Desain, Sampel, dan Pengukuran	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
---------------------------	--------------	---------------	---	------------------------	-------------------------

Dina Ayu Setiawati, Fikri dan Isyaturri yadhah. (2019).	Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Panen Kelapa Sawit Di Pt. Perkebunan Nusantara Vi Unit Usaha Rimbo Satu (Rimsa)	Untuk mengetahui bagaimana tingkat produktivitas tenaga kerja panen kelapa sawit di PT. Perkebunan Nusantara VI Unit Usaha Rimbo Satu Kecamatan Rimbo Bujang Kabupaten Tebo dan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja panen kelapa sawit di PT. Perkebunan Nusantara VI Unit Usaha Rimbo Satu (RIMSAS) Kecamatan Rimbo Bujang Kabupaten Tebo. Untuk mengetahui tingkat produktivitas tenaga kerja panen kelapa sawit di PT. Untuk mengetahui tingkat produktivitas tenaga kerja panen kelapa sawit di PT. Perkebunan Nusantara VI	Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode survey.	Teknik wawancara langsung kepada responden berdasarkan kuesioner. Penelitian ini dalam pengambilan sampelnya menggunakan rumus slovin.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat produktivitas tenaga kerja panen kelapa sawit di PT. Perkebunan Nusantara VI Unit Usaha Rimbo Satu Kecamatan Rimbo Bujang Kabupaten Tebo tinggi. Produktivitas tenaga kerja panen kelapa sawit di PT. Perkebunan Nusantara VI Unit usaha Rimbo Satu dipengaruhi oleh beberapa variabel, hal ini dapat dilihat dari nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yang bahwa setidaknya beberapa variabel berpengaruh nyata pada produktivitas tenaga kerja panen kelapa sawit di PT. Perkebunan Nusantara VI Unit usaha Rimbo Satu. Secara parsial faktor premi dan faktor jumlah tanggungan memberikan pengaruh nyata terhadap produktivitas tenaga kerja panen kelapa sawit, sedangkan untuk faktor usia dan faktor pengalaman bekerja tidak berpengaruh secara nyata terhadap produktivitas tenaga kerja panen kelapa sawit di PT. Perkebunan Nusantara VI Unit Usaha Rimbo Satu Kecamatan Rimbo Bujang Kabupaten Tebo.
--	--	---	--	--	--

Juita Rahmadani Manik, Nana Trisna Mei br Kabeakan, Rini Susanti. (2021)	Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Kerja Karyawan Panen Kelapa Sawit Pt.Lonsum (Studi Kasus: Pt. Lonsum Kebun Lima Puluh Kecamatan Lima Puluh Kabupaten Batu Bara	Unit Usaha Rimbo Satu Kecamatan Rimbo Bujang Kabupaten Tebo Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah faktor pendidikan, jumlah tanggungan, pengalaman, tingkat penghasilan, dan usia mempengaruhi produktivitas tenaga kerja pemanen kelapa sawit dan untuk mengetahui berapa besar produktivitas tenaga kerja pemanen kelapa sawit di PT. LONSUM Lima Puluh Kabupaten BatuBara.	Jenis penelitian adalah penelitian studi kasus (case study).	Teknik pengambilan sampel simple random sampling yaitu pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama kepada setiap anggota yang ada dalam suatu populasi untuk dijadikan sampel. Metode pengambilan data yaitu data primer.	Hasil penelitian 1. Dari hasil uji statistik secara serempak diperoleh bahwa variabel jumlah tanggungan, pengalaman, penghasilan dan usia berpengaruh secara nyata atau signifikan terhadap produktivitas karyawan panen, sedangkan variabel tingkat pendidikan tidak berpengaruh secara nyata terhadap produktivitas karyawan panen. 2. Secara parsial hanya variabel jumlah tanggungan, pendapatan dan usia yang berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja sedangkan variabel tingkat pendidikan dan pengalaman tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat produktivitas karyawan. 3. Diketahui bahwa Nilai Produksi TBS/bulan sebesar 2.646 tandan/bulan dengan jumlah hari kerja sebanyak 26
---	---	---	--	---	---

Manova Tasya Billa dan Harniatun Iswarini (2021)	Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Buruh Panen Kelapa Sawit Di Pt. Patri Agung Perdana Estate Rambutan Desa Suka Pindah Kabupaten Banyuasin	Untuk mengetahui pengaruh umur pemanen, lama pendidikan formal, jumlah tanggungan, upah dan premi serta untuk mengetahui berapa besar produktivitas buruh kerja pemanen kelapa sawit di PT Patri Agung Perdana Estate Rambutan Desa Suka Pindah Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin.	Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei. Metode penarikan contoh yang digunakan adalah sampling jenuh	Untuk menjawab masalah pertama dianalisis dengan regresi linier berganda menggunakan program aplikasi computer SPSS statistics. Selanjutnya untuk menjawab masalah kedua menggunakan rumus produktivitas.	hari. Maka tingkat produktivitas karyawan panen perhari adalah sebanyak 101 tandan/Hk. Hasil penelitian uji statistik diperoleh bahwa upah dan premi berpengaruh nyata terhadap produktivitas buruh kerja pemanen kelapa sawit di PT Patri Agung Perdana Estate Rambutan. Sedangkan umur, lama pendidikan dan jumlah tanggungan tidak berpengaruh nyata terhadap produktivitas buruh kerja pemanen kelapa sawit di PT Patri Agung Perdana Estate Rambutan lama pendidikan formal tidak berpengaruh nyata terhadap produktivitas buruh kerja pemanen kelapa sawit di PT Patri Agung Perdana Estate Rambutan. Diketahui Nilai Produksi TBS/bulan sebesar 38.496 Kg/bulan dengan jumlah hari kerja sebanyak 25 hari, Maka tingkat produktivitas buruh kerja pemanen perhari adalah sebanyak 1.539 Kg/HK. Hasil penelitian: motivasi karyawan berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas karyawan sedangkan usia dan tingkat pendidikan tidak
Santi Wahyuni a, Budi Gautama Siregar, Aswadi Lubis, Damri	Determinan Produktivitas Karyawan Pada Pt. Perkebunan Nusantara Iii Afdeling V Marpinggan	Untuk mengetahui Determinan Produktivitas Karyawan Pada PT.Perkebunan Nusantara	Jenis penelitian ini adalah asosiatif dengan data kuantitatif yang sifatnya data primer.	Data diperoleh melalui penyebaran angket, wawancara dan dokumentasi. Pengolahan data dilakukan dengan	Hasil penelitian: motivasi karyawan berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas karyawan sedangkan usia dan tingkat pendidikan tidak

Batubara (2022)	III Afdeling V Marpinggan.	Responden penelitian ini adalah karyawan PT. Perkebunan Nusantara III (persero) Afdeling V Marpinggan Yang berjumlah 30 karyawan.	bantuan aplikasi SPSS kemudian dilakukan analisis validitas, reliabilitas, uji normalitas, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda dan uji hipotesis.	memberikan pengaruh terhadap produktivitas karyawan pada PT.Perkebunan Nusantara III (persero) Afdeling V Marpinggan.	
Tennisya Febriyanti Suardi, Trisna Insan Noor, Iwan Setiawan . (2019)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Pemanen Kelapa Sawit Di Pt. Perkebunan Nusantara Iii (Persero) Medan	Untuk menganalisis menentukan produktivitas tenaga kerja pemanen kelapa sawit dan faktor-faktor yang mempengaruhi hinya serta pengaruh produktivitas panen terhadap kualitas tandan buah segar kelapa sawit.	Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif.	Analisis menggunakan analisis deskriptif dan analisis PLS (Partial Least Square).	Hasil penelitian menunjukkan bahwa produktivitas pemanen kelapa sawit berada dalam kategori sedang di mana ia bisa mendapatkan sebanyak 1700-2300 kilogram hasil per hari kerja. Faktor internal dan eksternal berpengaruh signifikan terhadap produktivitas pemanen. Faktor internal terbesar adalah motivasi kerja, sedangkan faktor eksternal terbesar adalah peluang untuk mencapainya. Kualitas tandan buah segar kelapa sawit di PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan dipengaruhi oleh produktivitas pemanen kelapa sawit.

PEMBAHASAN

Produktivitas Tenaga Kerja Pemanen Kelapa Sawit

Produktivitas merupakan hasil yang diperoleh oleh seorang karyawan setelah melakukan suatu pekerjaan. Produktivitas merupakan komparasi dari hasil yang telah diperoleh dari penggunaan sumber daya yang telah dipergunakan. Karyawan yang mampu menghasilkan output dari realisasi kerjanya sesuai dengan yang telah direncanakan, maka boleh dinamakan karyawan tersebut mempunyai produktivitas yang tinggi (Hasibuan, 2005).

Produktivitas merupakan hubungan antara hasil nyata maupun fisik (barang-barang atau jasa) dengan masuknya yang sebenarnya. Misalnya saja, “produktivitas adalah ukuran efisiensi produktif. Suatu perbandingan antara hasil keluaran dan masuk atau output: input. Masukan sering dibatasi dengan masukan tenaga kerja, sedangkan keluaran diukur dalam kesatuan fisik bentuk dan nilai.

Produktivitas dapat dilihat dari dua sudut pandang yaitu sudut pandang organisasi dan sudut pandang karyawan itu sendiri secara pribadi. Jika dilihat dari sudut pandang pribadi karyawan berarti menyakut dengan sikap mental yang ada pada setiap karyawan. Karyawan yang menanamkan sikap mental yang positif dalam dirinya sebelum melakukan suatu aktivitas maka akan terjadi peningkatan produktivitas kerjanya. Demikian juga sebaliknya jika karyawan menanamkan sikap mental yang negatif dalam dirinya, maka dalam melakukan pekerjaan tersebut hanya akan menjadi beban bagi dirinya sehingga peningkatan produktivitas secara berkelanjutan tidak akan tercapai.

Tingkat produktivitas seseorang berbeda menurut kesempatan dimana seseorang bekerja. Produktivitas seseorang berkembang atau meningkat melalui keadaan yang ada dalam kesempatan kerja.. Untuk dapat meningkatkan produktivitas kerja karyawan, maka perusahaan harus mengetahui apa saja faktor yang dapat mempengaruhinya.

Menurut Afandi (2016:76), banyak faktor yang mempengaruhi produktivitas karyawan, diantaranya pekerja yang menarik, upah yang dapat memenuhi tingkat kebutuhan karyawan, keamanan dalam bekerja, semangat kerja, lingkungan kerja yang nyaman, sarana prasarana kerja, promosi dan perkembangan diri karyawan, karyawan dilibatkan dalam kegiatan organisasi, pemimpin yang mampu memotivasi karyawannya, memiliki disiplin yang kerja keras. Upaya yang harus dilakukan dalam peningkatan produktivitas tersebut yaitu perbaikan secara kontiniu, peningkatan kualitas dan efisiensi hasil pekerjaan, memberdayakan sumber daya manusia.

Faktor Pendidikan

Pendidikan adalah usaha yang dilakukan manusia secara sadar dalam menempa dirinya dengan berbagai pengetahuan, pengalaman sehingga dapat meningkatkan kepribadian, sikap, dan kecerdasan emosional dalam mengembangkan potensi yang ada pada dirinya. Hasil penelitian diketahui rata-rata pendidikan tenaga kerja pemanen sebesar 6 sampai 12 tahun, ini berarti tingkat pendidikan yang pernah mereka dapatkan pada tingkat sekolah SD, SMP dan SMA. Pada umumnya karyawan yang mempunyai pendidikan formal maupun informal yang lebih tinggi akan mempunyai wawasan yang lebih luas. Tingginya kesadaran akan pentingnya produktivitas, akan mendorong tenaga kerja yang bersangkutan melakukan tindakan yang produktif (Payaman J,2011).

Hasil analisis penelitian Juita Rahmadani Manik, Nana Trisna Mei br Kabeakan, Rini (2021), variabel pendidikan sampel secara parsial tidak berpengaruh nyata terhadap tingkat produktivitas tenaga kerja. Hal ini dikarenakan kinerja dari setiap karyawan panen tidak dipengaruhi oleh jenjang pendidikannya. Dalam proses kegiatan pemanenan hal yang paling utama dimiliki oleh setiap karyawan adalah tenaga yang kuat dan pengalaman kerja.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Nainggolan et al (2012), tentang faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja pemanen sawit pada PT. Bio Nusantara Teknologi, Bengkulu, yang juga menyatakan bahwa faktor pendidikan formal tidak berpengaruh nyata terhadap tingkat produktivitas tenaga pemanen sawit.

Hasil ini bertentangan dengan teori yang diungkapkan oleh Andrew E. dan lestari yaitu bahwa pendidikan seseorang akan memudahkan dalam hal mengenai pemahaman terhadap

sesuatu dan lingkungan kehidupan dimana dia berada secara menyeluruh. Dengan pendidikan seseorang akan memiliki pengetahuan, kecakapan/ ketrampilan, sikap dan karakter yang lebih matang.

Faktor Usia

Usia diartikan sebagai waktu yang digunakan selama hidup atau sejak seseorang dilahirkan ke dunia ini. Usia karyawan akan menjadi pemicu tingkat produktivitas kerja, namun karyawan yang masih berusia muda cenderung tidak mempunyai pengalaman yang lebih dari karyawan yang sudah berusia lebih lanjut akan tetapi ditopang dengan pengalaman. Karyawan yang berusia mudakecenderungannya akan mengalami ketidakmampuan yang lebih besar ketimbang karyawan yang berusia lebih tua. Karyawan yang berusia lebih tua akan lebih berpengalaman, lebih hati-hati, lebih dewasa dan lebih matang dalam melakukan tindakan karena sudah dapat menyeimbangkan kehidupannya. Sedangkan karyawan yang lebih muda memang akan lebih agresif dan mempunyai tenaga yang lebih baik namun biasanya tingkat emosinya kurang terkontrol, terkesan tergesa-gesa dalam mengambil keputusan apalagi dalam situasi adanya tekanan.

Hasil analisis penelitian Juita Rahmadani Manik, Nana Trisna Mei br Kabeakan, Rini (2021), Pengaruh Usia Terhadap Produktivitas Tenaga kerja secara parsial variabel usia berpengaruh nyata terhadap jumlah produktivitas tenaga kerja. Hal ini disebabkan seiring bertambah usia maka kebutuhan hidup akan bertambah maka secara otomatis akan termotivasi untuk meningkatkan hasil produksinya. Disamping itu semakin bertambahnya usia akan menyebabkan skill dari setiap karyawan akan bertamabah.

Hasil penelitian Santi Wahyunia , Budi Gautama Siregarb , Aswadi Lubisc Damri Batubara (2022), Usia karyawan tidak memberikan efek terhadap produktivitas kerjanya. Hasil ini bertentang dengan teori yang menyatakan bahwa tingkat usia berpengaruh signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja karena berkaitan dengan kemampuan fisik seseorang. Karyawan yang memiliki usia yang lebih mudah akan mempunyai fisik yang lebih kuat ketimbang karyawan yang usianya yang lebih tua. Dengan kemampuan fisik yang dimiliki karyawan akan menyebabkan tingkat produktivitasnya akan lebih baik.

Faktor Pengalaman

Pengalaman Lama kerja sangat dibutuhkan untuk meningkatkan produktivitas karyawan, dengan adanya lama kerja yang bagus maka akan dapat menunjang produktivitas karyawan dalam melaksanakan tugas-tugasnya, karena dengan adanya lama kerja akan lebih mempersiapkan karyawan untuk bekerja didalam perusahaan sesuai dengan posisi. Lama kerja seseorang dapat diartikan sebagai lamanya seseorang menggeluti (bekerja) pada bidang tertentu. Pada dasarnya semakin lama seseorang bekerja dalam suatu bidang, maka tingkat keterampilan yang dimiliki untuk menghasilkan suatu produksi akan tinggi.

Menurut Manulang 1984 pengalaman kerja adalah pembentukan pengetahuan atau ketrampilan tentang metode suatu pekerjaan karena keterlibatan karyawan tersebut dalam pelaksanaan tugas pekerjaan. Namun dikarenakan Pengalaman kerja yang dimiliki belum tentu bisa mengurangi kesalahan-kesalahan yang dilakukan saat bekerja, juga pengalaman seseorang biasanya sulit untuk menerima inovasi dan sesuatu yang baru karena lebih berpedoman pada pengalaman kerja yang lama jadi dalam penelitian ini pengalaman bekerja tidak mempengaruhi tingkat produktivitas.

Faktor Pendapatan

Pendapatan yang diterima oleh setiap tenaga kerja khususnya tenaga kerja di sebut upah (gaji) dalam arti sebagai imbalan atau balas jasa yang diterima dalam hubungan kerja. Penerimaan yang diterima oleh tenaga kerja adalah untuk dipergunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup diri dan keluarga. Penerimaan atau upah yang diterima oleh tenaga kerja diharapkan dapat lebih meningkatkan produktivitas kerjanya. Dalam penelitian ini penerimaan atau upah yang diterima tenaga kerja panen adalah terdiri dari gaji pokok, total premi. Tenaga kerja yang menghasilkan lebih banyak produksi akan memperoleh penghasilan yang lebih baik pula.

Berdasarkan analisis penelitian dari Juita Rahmadani Manik, Nana Trisna Mei br Kabeakan, Rini Susanti (2021), Variabel penerimaan sampel secara parsial berpengaruh nyata terhadap tingkat produktivitas tenaga kerja. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori (Setiadi, 2009) yang menyatakan besar kecilnya upah yang diberikan perusahaan kepada para pekerjanya akan mempengaruhi tinggi rendahnya produktivitas kerja karyawan. Ada tidaknya pemberian insentif terhadap pekerja akan memberi pengaruh positif pada peningkatan produktivitas tenaga kerja.

Faktor Tanggungan

Jumlah tanggungan merupakan banyaknya anggota keluarga yang harus ditanggung seorang tenaga kerja untuk memenuhi hidup dan keluarganya. Rata rata jumlah tanggungan buruh pemanen 3-4 orang.

Berdasarkan hasil analisis penelitian Dina Ayu Setiawati, Fikriman dan Isyaturriyadhah (2019), Bahwa jumlah tanggungan keluarga berpengaruh nyata pada tingkat produktivitas tenaga kerja panen kelapa sawit. Hal itu dikarenakan besarnya jumlah tanggungan yang mereka miliki secara otomatis tingkat pengeluaran biaya juga semakin tinggi, dimana mereka harus memenuhi kebutuhan sehari-hari untuk biaya makan, sandang dan juga biaya lain-lain seperti biaya sekolah anak mereka. Hal ini yang menjadi dasar tenaga kerja untuk bekerja secara optimal karena banyaknya pengeluaran tenaga kerja memenuhi kebutuhan keluarga dan biaya sekolah dari anak-anak mereka.

Faktor Motivasi

Motivasi merupakan dorongan bagi seorang karyawan sebelum menjalankan aktivitas dalam perusahaan dalam rangka pencapaian target yang diinginkan. Penelitian ini menemukan hasil bahwa seorang karyawan yang termotivasi oleh pimpinan perusahaan akan dapat meningkatkan semangatnya untuk melaksanakan pekerjaan dengan penuh tanggungjawab sehingga produktivitas karyawan tersebut meningkat. Sejalan dengan teori yang diungkapkan Maslow dimana seseorang yang sudah mempunyai dorongan dalam dirinya akan menyebabkan karyawan tersebut akan berbuat dengan maksimal karena terkait dengan pemenuhan kebutuhannya. Jika seorang karyawan merasa bahwa dengan pekerjaan yang diamanahkan kepadanya dapat memenuhi kebutuhan hidup dan keluarganya maka akan muncul dorongan dalam dirinya untuk berbuat dengan maksimal. Temuan penelitian sejalan dengan penelitian (Laksmiari, 2019) motivasi yang mampu dibangkitkan oleh perusahaan dalam diri setiap karyawannya akan mengakibatkan hal yang positif bagi karyawan yaitu produktivitasnya akan meningkat sehingga target yang digariskan perusahaan akan tercapai dengan sendirinya atau bahkan melebihinya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari review 5 jurnal mengenai faktor faktor yang mempengaruhi produktivitas pemanen kelapa sawit, dapat disimpulkan bahwa ada beberapa faktor yang tidak ada hubungan dengan produktivitas pemanen kelapa sawit ialah faktor pendidikan, Faktor yang mempengaruhi produktivitas pada pemanen kebun kelapa sawit ialah pendapatan (upah/premi), tanggungan, pengalaman, usia dan motivasi. Tingkat produktivitas seseorang berbeda menurut kesempatan dimana seseorang bekerja. Produktivitas seseorang berkembang atau meningkat melalui keadaan yang ada dalam kesempatan kerja. Untuk dapat meningkatkan produktivitas kerja karyawan, maka perusahaan harus mengetahui apa saja faktor yang dapat mempengaruhinya.

Referensi

- Billa, M. T., & Iswarini, H. (2022). Faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja buruh panen kelapa sawit di pt. patri agung perdana estate rambutan desa suka pindah kabupaten banyuasin. *Societa: Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis*, 10(2), 78-85.
- Manik, J. R., br Kabeakan, N. T. M., & Susanti, R. (2021). Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Kerja Karyawan Panen Kelapa Sawit Pt. Lonsum (Studi Kasus: Pt. Lonsum Kebun Lima Puluh Kecamatan Lima Puluh Kabupaten Batu Bara). *Jurnal Agroteknosains*, 5(2), 1-13
- Setiawati, D. A., Fikriman, F., & Isyaturriyadhah, I. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Panen Kelapa Sawit Di Pt. Perkebunan Nusantara Vi Unit Usaha Rimbo Satu (Rimsa). *Jurnal Pertanian Cemara*, 16(1), 29-35.
- Suardi, T. F., Noor, T. I., & Setiawan, I. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Pemanen Kelapa Sawit di PT. Perkebunan Nusantara III (PERSERO) Medan. *Agricore: Jurnal Agribisnis dan Sosial Ekonomi Pertanian Unpad*, 4(1).
- Wahyuni, S., Siregar, B. G., Lubis, A., & Batubara, D. (2022). Determinan Produktivitas Karyawan Pada Pt. Perkebunan Nusantara Iii Afdeling V Marpinggan. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi Samudra*, 3(5), 269-283.